

ABSTRACT

Gelombang globalisasi bisnis semakin meningkatkan dinamika dan intensitas persaingan sehingga meningkatkan peran strategi dalam menunjang kemampuan organisasi untuk tetap bertahan (*survive*) menghadapi persaingan. Semakin besar pertumbuhan suatu badan usaha maka kebutuhan akan peran penting karyawan dalam mengelola perusahaan semakin tinggi sehingga semakin rumit pula berbagai persoalan mengenai karyawan yang muncul khususnya dalam hal motivasi. Karyawan merupakan unsur terpenting dan paling menentukan bagi kelancaran badan usaha, maka hal-hal yang berhubungan dengan motivasi perlu mendapatkan perhatian sungguh-sungguh dari setiap pimpinan guna keberhasilan badan usaha. Untuk menangani masalah motivasi kinerja karyawan diperlukan strategi yang baik dan tepat dalam suatu badan usaha. Agar strategi yang digunakan dapat diimplementasikan dengan baik manajer memerlukan adanya suatu sistem yang dapat menangani berbagai persoalan mengenai motivasi kerja dari karyawan tersebut. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang berubah semakin cepat, peran sistem pengendalian manajemen (*management control systems*) khususnya *personnel* dan *cultural control* menjadi semakin penting dalam menentukan keberhasilan badan usaha. Pada umumnya pada PT UWBM ditemukan bahwa karyawan termotivasi dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan, suasana lingkungan yang ada serta peran dari atasan. Demo yang dilakukan oleh karyawan kontrak membuktikan bahwa sistem pengendalian yang ada belum dapat mengatasi masalah karyawan. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem yang ada khususnya dalam hal *personnel* dan *cultural* agar kelancaran proses produksi berjalan dengan baik sehingga kelangsungan hidup dan perkembangan PT UWBM dapat terus berjalan terutama menghadapi persaingan yang ketat dalam arus globalisasi.

Keywords : personnel control, cultural control, motivasi